

**PERSEPSI MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

SKRIPSI

Oleh

Indah Puspita Sari

NIM: 06051281823027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PERSEPSI MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Puspita Sari

NIM 06051281823027

Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

**PERSEPSI MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Puspita Sari

NIM 06051281823027

Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan Lulus pada:

Hari/ Tanggal: Jum'at, 24 Februari 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

**PERSEPSI MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Puspita Sari

NIM 06051281823027

Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Puspita Sari

NIM : 06051281823027

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka" ini adalah benar adanya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2023
Yang membuat pernyataan,



Indah Pusita Sari
NIM. 06051281823027

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Alfiandra M.Si, selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sulkipani S.Pd., M.Pd., Drs Emil El Faisal M.Si., Kurnisar S.Pd., M.H., Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Dra Sri Artati M.Si., Mariyani S.Pd., M.Pd., serta Husnul Fatimah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin Program Studi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Februari 2023
Penulis,



Indah Puspita Sari

MOTTO

“You Only Live Once”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Orangtua dan saudara saya tercinta, Ayah, Ibu dan Kakak saya yang telah mendukung dan mendoakan selama ini
- Dosen pembimbing, dosen Program Studi PPKn serta staff yang telah membimbing saya selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi
- Adik-adik PPKn angkatan 2019, 2020, 2021 yang telah membantu berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi saya
- Untuk Bangtan dan 10 kucing saya yang menjadi penghibur saat pengerjaan skripsi
- Teman-teman sekalian yang telah kebersamai di masa perkuliahan dan kehidupan saya
- Untuk diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, ini bukanlah akhir namun awal perjalanan dimulai, Semangat!!

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS	ii
HALAMAN PPENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Persepsi Mahasiswa.....	11
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	11
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi	12
2.1.4 Jenis - Jenis Persepsi.....	13
2.1.5 Pengukuran Persepsi.....	13

2.1.6 Indikator Persepsi	14
2.2 Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	15
2.2.1 Pengertian Merdeka Belajar.....	15
2.2.2 Kampus Merdeka.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III.....	26
METEDOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.4.1 Populasi.....	29
3.4.2 Sampel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1 Dokumentasi	32
3.5.2 Kuesioner atau Angket.....	33
3.5.3 Wawancara.....	34
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen.....	36
3.6.1 Uji Validitas.....	36
3.6.2 Uji Reliabilitas	36
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	36
3.8 Teknik Analisis Data	37
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	42
4.2.2. Deskripsi Data Hasil Angket	48
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	83
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	97
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	97

4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	98
4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara	108
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian.....	114
4.4.1 Uji Validitas.....	114
4.4.2 Uji Reliabilitas	119
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	119
BAB V	123
KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran	123
5.2.1 Bagi Mahasiswa.....	123
5.2.2 Bagi Program Studi.....	123
5.2.3 Bagi Perguruan Tinggi.....	124
5.2.4 Bagi Peneliti.....	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	129

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 2. 2 Alur Penelitian	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Sampel Pada Setiap Kelas.....	32
Tabel 3. 4 Daftar Tingkatan Jawaban dan Skor Jawaban Responden.....	33
Tabel 3. 5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
Tabel 3. 6 Daftar Skor Jawaban Responden	37
Tabel 3. 7 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	39
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	41
Tabel 4. 2 Populasi Penelitian.....	46
Tabel 4. 3 Sampel Pada Setiap Kelas.....	48
Tabel 4. 4 Pengelompokan Pernyataan dan Skor.....	49
Tabel 4. 5 Informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat diperoleh dengan mudah.....	50
Tabel 4. 6 Informasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang saudara peroleh telah baik dan lengkap.....	51
Tabel 4. 7 Kanal daring Kemendikbud memberikan informasi mengenai empat kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	52
Tabel 4. 8 Kanal daring Kemendikbud memberikan informasi mengenai delapan program yang ditawarkan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka	53
Tabel 4. 9 Universitas Sriwijaya pernah mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	54
Tabel 4. 10 Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi luring/ daring yang diadakan oleh Kemendikbud	54
Tabel 4. 11 Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi luring/ daring yang diadakan oleh Perguruan Tinggi.....	55
Tabel 4. 12 Kegiatan sosialisasi luring/ daring yang diadakan oleh Kemendikbud membantu mendapatkan informasi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara keseluruhan	56
Tabel 4. 13 Kegiatan sosialisasi luring/ daring yang diadakan oleh Perguruan Tinggi membantu mendapatkan informasi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara keseluruhan	57
Tabel 4. 14 Informasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat ditemukan di kanal daring Kemendikbud serta berbagai website, media massa maupun sosial media.....	58
Tabel 4. 15 Informasi yang di berikan oleh kanal daring Kemendikbud, berbagai website, media massa maupun sosial media mengenai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sudah cukup lengkap	59

Tabel 4. 16 Informasi yang terdapat di kanal daring Kemendikbud, berbagai website, media massa maupun sosial media membantu saudara memahami kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	60
Tabel 4. 17 Media informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat diakses dan ditemukan dengan mudah	61
Tabel 4. 18 Informasi yang telah didapatkan memberikan pemahaman mengenai kebijakan merdeka belajar kampus merdeka	61
Tabel 4. 19 Telah mengetahui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara keseluruhan	62
Tabel 4. 20 Empat kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah diterapkan pada Universitas Sriwijaya.....	63
Tabel 4. 21 Delapan program yang ditawarkan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah diterapkan dan diimplementasikan pada pembelajaran di program studi.....	64
Tabel 4. 22 Semua mahasiswa memiliki hak belajar selama tiga semester di luar Program Studi.....	65
Tabel 4. 23 Program studi mendukung mahasiswa mendapatkan hak belajar di Luar Program Studi selama tiga semester.....	65
Tabel 4. 24 Program studi memberikan konversi SKS bagi mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	66
Tabel 4. 25 Penting bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	67
Tabel 4. 26 Mahasiswa harus memenuhi syarat serta dokumen yang diperlukan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	68
Tabel 4. 27 Ketersediaan dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah terdapat di program studi saudara.....	69
Tabel 4. 28 Mahasiswa program studi PPKn pernah mengikuti salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	69
Tabel 4. 29 Mendukung dan sepakat dengan diadakannya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	70
Tabel 4. 30 Kebijakan merdeka belajar kampus merdeka sudah sesuai minat dan kebtuhan mahasiswa.....	71
Tabel 4. 31 Belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan.....	72
Tabel 4. 32 Kegiatan pembelajaran di luar kampus memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan	72
Tabel 4. 33 Kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada lamanya masa studi	73

Tabel 4. 34 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ditawarkan sangat menarik untuk diikuti	74
Tabel 4. 35 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan dipilih merupakan program yang sesuai minat saudara.....	75
Tabel 4. 36 Mahasiswa telah siap dalam mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	76
Tabel 4. 37 Mahasiswa telah mempelajari panduan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka dan kurikulum yang memfasilitasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	76
Tabel 4. 38 Mahasiswa harus mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	77
Tabel 4. 39 Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai agar kegiatan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dapat berjalan dengan optimal.....	78
Tabel 4. 40 Mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi/ keterampilan sebagai bekal kebutuhan lulusan di masa depan.....	79
Tabel 4. 41 Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat meningkatkan <i>soft skill</i> dengan baik.....	80
Tabel 4. 42 Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat penting untuk persiapan menghadapi masa pasca kampus	81
Tabel 4. 43 Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang.....	81
Tabel 4. 44 Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat cocok untuk direkomendasikan pada kerabat dan kenalan.....	82
Tabel 4. 45 Deskripsi Data Hasil Wawancara Mahasiswa PPKn	85
Tabel 4. 46 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	99
Tabel 4. 47 Indikator Penerimaan atau Penyerapan.....	99
Tabel 4. 48 Indikator Pemahaman atau Pengertian.....	101
Tabel 4. 49 Indikator Penilaian atau Evaluasi.....	102
Tabel 4. 50 Hasil Rata-Rata dan Skor Persepsi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	104
Tabel 4. 51 Rekapitulasi Skor Persepsi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus	105
Tabel 4. 52 Data Hasil Wawancara Mahasiswa PPKn	108
Tabel 4. 53 Hasil Uji Validitas Angket.....	114
Tabel 4. 54 Interpretasi Validitas Angket Variabel	117
Tabel 4. 55 Uji Realibilitas Angket.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Usul Judul Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Usul Judul Kaprodi
- Lampiran 3. Surat Keterangan Dosen Pembimbing
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dekanat FKIP UNSRI
- Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Perubahan Judul
- Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. Hasil Plagiarisme

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 226 orang yaitu seluruh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019, 2020, dan 2021. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan tipe *Proportionate Stratified Random Sampling*, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 37 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya memiliki persepsi positif terhadap kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan pada indikator penerimaan atau penyerapan sejumlah 114,08; indikator pemahaman atau pengertian sejumlah 115,18 dan indikator penilaian atau evaluasi sejumlah 123,62. Maka diperoleh rata-rata skor sejumlah 117,62 dan bila dikonfirmasi dengan kriteria penilaian, maka $117,62 (\geq) 100$, yang dikategorikan sebagai persepsi positif.

Kata Kunci: Persepsi, Merdeka Belajar, Kampus Merdeka

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of PPKn FKIP Sriwijaya University students towards the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka policy. This research uses a quantitative method approach with a descriptive research type. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews and documentation. The population in this study totaled 226 people, namely all PPKn FKIP students at Sriwijaya University for the 2019, 2020, and 2021 academic years. The sampling technique in this study used the *Probability Sampling* with type *Proportionate Stratified Random Sampling*, then the sample in this study amounted to 37 people. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that PPKn FKIP Sriwijaya University students have a positive perception of the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka policy. This is expressed by the results of data processing which shows the indicators of acceptance or absorption of 114.08; indicators of understanding or understanding are 115.18 and indicators of assessment or evaluation are 123.62. Then an average score of 117.62 is obtained and if it is confirmed with the assessment criteria, it is 117.62 (\geq) 100, which is categorized as a positive perception.

Keywords: Perceptions, Free Learning, Independent Campus

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kita telah memasuki era revolusi industri 4.0, dimana hal itu ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat. Menurut Klaus (Shwab, 2016) dalam bukunya *the fourth industrial revolution* menyatakan bahwa dunia telah melewati empat masa revolusi, dan revolusi industri 4.0 dimulai pada tahun 2010 dengan diciptakannya rekayasa intelegensia dan *internet of thing*. Era revolusi juga sering disebut era disrupsi, dimana banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat. Hal tersebut dapat dirasakan dari perubahan aktivitas masyarakat di berbagai bidang, seperti teknologi, ekonomi, pendidikan dan sosial.

Era revolusi 4.0 telah merubah hidup dan cara kerja manusia secara fundamental. Maka dari itu, manusia pada zaman sekarang harus dapat beradaptasi dengan cepat agar tidak tertinggal dan dapat mengikuti arus perkembangan zaman. Tuntutan kebutuhan perkembangan zaman memaksa manusia untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas diri agar terpenuhi kebutuhan tersebut.

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia, pendidikan dibutuhkan sebagai bekal bagi manusia untuk menghadapi perkembangan zaman. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk dirinya. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi :

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Telah dijelaskan bahwa tujuan negara Republik Indonesia diantaranya ialah untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya pendidikan yang layak dan merata bagi masyarakatnya. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing global. Diharapkan melalui pendidikan, manusia dapat melahirkan hal-hal yang kreatif, inovatif serta mampu membawa perubahan.

Melalui pendidikan, para generasi penerus bangsa diharapkan menjadi manusia terdidik yang dapat bermanfaat bagi negara serta dapat meneruskan estafet perjuangan dalam membangun negeri. Pendidikan yang berkualitas dapat tercerminkan melalui masyarakat yang maju dan modern.

Di era revolusi 4.0, pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Pendidikan diharuskan untuk memperbaharui sistemnya dengan inovasi-inovasi baru yang dapat sejalan dengan berkembangnya zaman. Khususnya pada tingkat perguruan tinggi, dimana lulusannya akan langsung menghadapi persaingan dari dunia kerja. Menurut Taryono (2018), riset, teknologi dan pendidikan tinggi menjadi faktor yang penting dalam membangun daya saing dan meningkatkan kesejahteraan dan keadilan bangsa.

Mahasiswa sebagai tonggak peradaban bangsa Indonesia perlu dipersiapkan dengan matang agar dapat menjadi generasi penerus yang dapat bersaing secara global serta memeberikan manfaat pada masyarakat. Dalam mewujudkan keinginan tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai cara dan inovasi untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan Indonesia agar menghasilkan *output* atau lulusan terbaik.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim dalam pidatonya saat memperingati hari guru nasional pada tahun 2019 mengenalkan kita dengan konsep Merdeka Belajar. Dalam pidatonya tersebut bapak Nadiem Makarim menyampaikan, yang intinya,

“.....Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada Anda. Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti, saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia. Namun, perubahan tidak dapat dimulai dari atas. Semuanya berawal dan berakhir dari guru. Jangan menunggu aba-aba, jangan menunggu perintah. Ambillah langkah pertama....”

Konsep merdeka belajar merupakan jawaban bagi kebutuhan perubahan sistem pendidikan di Indonesia. Nadiem Makarim menjelaskan bahwa konsep merdeka belajar merupakan kebebasan berfikir, dan kebebasan berfikir tersebut harus ada pada pendidiknya terlebih dahulu (Tempo, 2019). Konsep merdeka belajar memiliki beberapa inti, diantaranya ialah bahwa guru merupakan peran penting dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (R. Suyanto Kusumaryono dalam Kemendikbud.go.id, 2019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam mendukung pembangunan nasional dibidang pendidikan. Konsep merdeka belajar diharapkan dapat mewujudkan suasana yang gembira dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tanpa harus merasa terbebani dengan sistem nilai maupun peringkat.

Dalam konsep merdeka belajar yang di kemukakan oleh bapak Nadiem Makarim, terdapat empat pokok kebijakan yang termuat didalam nya (Kemendikbud, 2019: 1-4) , yaitu:

1. Ujian Nasional (UN) akan diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Yang mana menitikberatkan pada kemampuan penalaran numerik serta literasi yang didasarkan pada praktik tes PISA.
2. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan diserahkan pada sekolah. Sekolah diberi kebebasan untuk menentukan bentuk dan cara penilaian. Baik itu dalam bentuk portofolio, karya tulis, atau bentuk penguasaan lainnya.
3. Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Mendikbud tersebut, RPP cukup dibuat satu lembar saja.

4. Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sistem zonasi akan diperluas (tidak termasuk daerah 3T).

Nadiem Makarim menyusun merdeka belajar agar dapat menjadikan sumber daya manusia di Indonesia unggul dengan mengutamakan penerapan nilai-nilai karakter agar daya pikir kreativitas setiap pelajar berkembang (Savitri, 2020). Pada tingkat Perguruan Tinggi, konsep Merdeka Belajar di kembangkan lagi menjadi konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan lanjutan dari konsep Merdeka Belajar.

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dan menghadapi era revolusi 4.0. Agar dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan zaman serta menghadapi persaingan global, mahasiswa diharuskan untuk memiliki keahlian yang menunjang sebagai bekal saat mereka lulus dari perguruan tinggi.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan kebebasan hak otonomi pada perguruan tinggi, dosen diberi kebebasan dari birokrasi yang rumit serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang mereka minati. Mahasiswa dibebaskan untuk merasakan pengalaman belajar di luar program studi selama tiga semester. Dengan dilaksanakannya kebijakan Merdek Belajar - Kampus Merdeka, menjadikan pembelajaran di perguruan tinggi menjadi lebih otonom dan fleksibel.

Terdapat empat pokok kebijakan terkait dengan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, kebijakan tersebut diantaranya ialah:

1. Otonomi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) untuk membuka program studi (Prodi) baru.
2. Sistem akreditasi perguruan tinggi, akreditasi yang telah ditetapkan beraku selama 5 tahun dan akan diperbaharui secara otomatis. Pengakuan akreditasi dapat dilakukan sukarela bagi perguruan tinggi yang bersedia.
3. Memberi kemudahan PTN Badan Layanan Umum (BLU) serta Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH).

4. Memberikan hak pada mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar Program Studi (Prodi).

Dasar Hukum kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tersebut adalah Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta; Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum; Permendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pada kebijakan memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi, perguruan tinggi memfasilitasi mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengikuti program di luar perguruan tinggi selama dua semester yang setara dengan 40 SKS atau mengikuti kegiatan yang berada di program studi yang berbeda namun pada perguruan tinggi yang sama sebanyak satu semester yang setara dengan 20 SKS.

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memiliki delapan kegiatan umum atau program yang dapat diikuti oleh mahasiswa, diantaranya: pertukaran pelajar, magang, Asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, proyek independen dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa untuk mempersiapkan serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar dapat bersaing di dunia kerja dengan beragam tuntutan seiring dengan berkembangnya zaman.

Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya dalam pidatonya pada Dies Natalis Universitas Sriwijaya ke-61 menyampaikan bahwa kegiatan MBKM telah dilaksanakan dengan masif di

Universitas Sriwijaya, hal ini dapat dilihat dari tingginya minat mahasiswa yang mengikuti berbagai kegiatan yang telah disediakan. Salah satu Program Studi yang telah cukup aktif mengikuti program ini ialah Prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, dimana tidak sedikit dari mahasiswanya telah mengikuti program-program yang telah ditawarkan. Salah satunya program asistensi mengajar di satuan pendidikan atau disebut juga kampus mengajar. Selain itu, prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya juga telah banyak menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengikuti program pertukaran pelajar untuk belajar bersama di Prodi PPKn.

Dalam penerapan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini tentunya menimbulkan banyak persepsi yang beragam di kalangan mahasiswanya. Perbedaan persepsi tersebut terjadi akibat perbedaan sudut pandang dalam melihat sesuatu. Ada yang menyetujui kebijakan ini dilaksanakan namun ada yang kurang setuju, ada yang mengetahui dan sebaliknya ada yang belum mengetahui kebijakan ini, serta berbagai ekspresi lain yang ditimbulkan oleh kebijakan ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Al Anshori dan Sukmawati Syam dari Universitas Cokroaminoto Palopo Indonesia dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka.” Menjelaskan bahwa istilah Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sudah awam didengar di kalangan mahasiswa Pendidikan Biologi. Dominan dari responden juga setuju dengan adanya pelaksanaan program ini. namun masih ada yang belum mengetahui program ini akibat kurangnya sosialisasi.

Pada penelitian Livear Olivia Aldo dan Oktaviani, 2021. Dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.” Didapatkan hasil bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan tentang kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka khususnya kebijakan hak belajar tiga semester di luar Program Studi. Pada penerapannya, menurut mahasiswa sudah baik ini dapat dilihat dengan persentase sebesar 78,2%, dimana mahasiswa setuju bahwa kebijakan ini tepat

untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Lalu pada aspek sikap mahasiswa menunjukkan persentase sebesar 80,2%, dimana mahasiswa menerima dan mendukung kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka khususnya kebijakan belajar tiga semester di luar Prodi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulius Laga dkk, yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).” Dijelaskan bahwa mahasiswa hanya memiliki pemahaman yang sedikit tentang kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Mahasiswa mendapat informasi mengenai kebijakan ini melalui berbagai media dan sosialisai namun kebanyakan mahasiswa (28%) mendapatkannya melalui media massa. Magang dan praktik kerja merupakan program yang paling dominan dipilih mahasiswa (44,08%), serta sebanyak 66,6% mahasiswa menyatakan siap mengikuti kebijakan ini. Penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap kebijakan ini dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa sebagai bekal dimasa depan. Mahasiswa juga menunjukkan ketertarikannya kepada program yang dilaksanakan oleh Merdeka Belajar – Kampus Merdeka serta berniat untuk merekomendasikannya pada keluarga atau kenalan.

Peneliti telah membandingkan beberapa penelitian terdahulu. Dimana, terdapat perbedaan lokasi, waktu serta jumlah dan karakteristik responden antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan berbagai teknik sampling, seperti *Total Sampling*, *Propotional Random Sampling* dan *Simple Random Sampling*. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian terdahulu menggunakan metode peneleitian kuantitatif dimana teknik pengumpulan datanya hanya sebatas pengisian angket atau kuisisioner, pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengisian angket disertai wawancara dan dokumentasi agar menambah data dan informasi yang diharapkan.

Studi pendahuluan peneliti lakukan dengan memberi beberapa pertanyaan pada 12 mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri yang merupakan gabungan dari angkatan 2019, 2020 dan 2021. Dari data tersebut diketahui bahwa 11 mahasiswa pernah mendengar mengenai kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Lalu peneliti menanyakan pengetahuan mahasiswa mengenai kebijakan ini, yang dapat peneliti simpulkan bahwa pengetahuan dasar mahasiswa tentang apa itu kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini sudah cukup baik. Dari 12 mahasiswa, 7 di antaranya telah mengetahui program yang diadakan oleh Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Dua mahasiswa diantaranya pernah mengikuti program yang ditawarkan, yaitu Magang Kependidikan dan Permata Sari (pertukaran mahasiswa antar Perguruan Tinggi Negeri). Dari hasil pertanyaan yang diajukan peneliti, semua mahasiswa menyetujui akan adanya kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, beberapa mengatakan alasannya menyetujui kebijakan ini ialah karena mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan pengalaman dari Universitas lain maupun lingkungan dimana mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Alasan lainnya ialah program ini dapat memberikan pengalaman menarik, kesempatan meningkatkan *skills* serta menambah wawasan mahasiswa. Mahasiswa juga setuju bila kebijakan ini dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan serta membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap persepsi mahasiswa mengenai kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah “Bagaimana Persepsi mahasiswa PPKn FKIP Unsri terhadap kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPKn FKIP Unsri terhadap kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, peneliti dan pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan serta menambah wawasan pembaca terkait persepsi mahasiswa PPKn FKIP Unsri terhadap kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mengetahui mengenai kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka serta program – program yang ada di dalamnya.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap minat serta kesiapan mahasiswa terhadap kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Serta menjadi petunjuk dalam melaksanakan program pada program studi.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Perguruan Tinggi sebagai referensi serta tambahan informasi saat menjalankan program pada Perguruan Tinggi serta melaksanakan sosialisasi kepada mahasiswa.

1.4.2.4 Manfaat Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai persepsi mahasiswa PPKn FKIP Unsri terhadap kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Al Anshori, F., & Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Biogenerasi*, 6(2): 147-153.
- Aldo, L. O., & Oktaviani. (2021). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 2(1), 26-32.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1): 66-72.
- Arifin, H. S., Fuady, I., Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1): 88-101.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholily, Y. M., Putri W. T., & Kusgiarohmah P. A. (2019). Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. Disajikan dalam *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M)*, 6 April 2019, UMT Tangerang.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3): 1075-1090.
- Deriyanto, D., Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7(2).

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>. Diakses pada 25 Januari 2022.
- Fatonah, K. (2021). Persepsi Mahasiswa Pgsd Universitas Esa Unggul Terhadap Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. *Forum Imiah Indonusa*, 18(4).
- Irwanto. (2002). Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa). Jakarta : PT. Prehallindo.
- Kemdikbud, (2020). Mendikbud Luncurkan Empat Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/01/mendikbud-luncurkan-empat-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka>. Diakses pada 25 Januari 2022.
- Laga, Y., Nona, R. V. Langga, L., & Jamu, M. E. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1): 699 – 706.
- Martina, I. P. (2013). Hubungan Persepsi Perawat Tentang Rotasi Kerja Dengan Semangat Kerja Perawat Di Rsud Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan UMP.
- Maulida, A. (2014). Hubungan Antara Persepsi Kepemimpinan Transformasional Dengan Disiplin Kerja Karyawan PT Msas. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang
- Nehe, B. M. (2021). Analisis Konsep Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Masa Pandemi Di Stkip Setia Budhi Rangkasbitung 2021. *Prosiding Seminar Nasional SETIABUDHI*, 1(1): 13-19.

- Prasetyo, B., Trisyant, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*. (5): 22-27.
- Rahma, U. A. (2014). Pengaruh Pengamalan Ajaran Islam Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Sman 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2013/2014. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.
- Ramdhani, B. A., Prijana, & Rodiah S. (2017). Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Penggunaan “Line” Dakwah Islam. *Mediator: Jurnal Komunikas*, 10(2).
- Republik Indonesia. *Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Restiyawan, A. A. (2016). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Keberadaan Bank Mini di Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2).
- Reza, M. J. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMM.
- Rofi'ah, S. (2017). Persepsi Pendidik PAI tentang Pembelajaran Multikultural di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Rusnani, S. (2013). Persepsi Masyarakat Tentang Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 1(2): 365-379.
- Sari, A. P. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Kasus Kekerasan

Terhadap Guru Di Indonesia. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., Erihadiana, M. Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.

Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (2020). Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(2).

Sugiyono. (2016)). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Syahrur, & Salim. (2012), Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.

Universitas Sriwijaya, (2021). Dies Unsri ke 61. <https://www.youtube.com/watch?v=L4MXxJRnoBg>. Diakses pada 25 Januari 2022.

Wahyuni, T. (2020). Persepsi Guru SMA Negeri 6 Prabumulih Terhadap Implementasi Undang-Uundang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Yamin, M., & Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).